



Pengembangan Media *Audiovisual* berbasis *Podcast* pada Materi Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Swasta Kristen Agios Nikolaos

Satri Indah Zalukhu^{1*}, Lestari Waruwu², Noveri Amal Jaya Harefa³, Mastawati Ndruru⁴

satriindahzalukhu@gmail.com^{1*}, lestariwaruwu@unias.ac.id², noveriharefa@gmail.com³, mastawatindruru@unias.ac.id⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2,3,4}Universitas Nias

Received: 20 05 2026. Revised: 04 06 2026. Accepted: 07 06 2026.

Abstract : Listening is one of the important language skills for students to master, especially in understanding news texts. However, in reality, seventh-grade students of Agios Nikolaos Private Christian Middle School still experience difficulties in understanding the contents of news texts because the learning process has not utilized interesting and innovative media. As a result, students are less focused and less active in the learning process. The purpose of this study is to develop podcast-based audiovisual media on the material of listening to news texts that are valid, practical, and effective. This type of research is development research. The development model (Research and Development) used is ADDIE which consists of Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate. The research instruments used include expert validation sheets, student practicality questionnaires, and learning outcome tests. Based on the results of the study, the podcast-based audiovisual media developed meets the criteria of "Very Feasible" through validation by three experts, namely material experts 100%, language experts 100% and media experts 98.68%. Furthermore, the podcast-based audiovisual media used by students in small group product trials obtained a practicality level of 95.42% with the criteria of "very practical", while in large group trials it was obtained 85.75% with the criteria of "very practical". In addition, podcast-based audiovisual media was also effective to use, in small group trials it reached 83.3% with the criteria of "very effective", then in large group trials it obtained a percentage of 85% with the criteria of "Very Effective". From the results of the research above, the podcast-based audiovisual media developed has met the research objectives.

Keywords : Audiovisual media, News text, Podcast.

Abstrak : Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa, khususnya dalam memahami teks berita. Namun, kenyataannya siswa kelas VII SMP Swasta Kristen Agios Nikolaos masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks berita karena pembelajaran yang dilaksanakan belum memanfaatkan media yang menarik dan inovatif. Akibatnya, siswa kurang fokus dan kurang aktif dalam proses

pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *audiovisual* berbasis *podcast* pada materi menyimak teks berita yang valid, praktis, dan efektif. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan (Research and Development) yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas *Analyze* (Analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluate* (Evaluasi). Instrumen Penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi ahli, angket kepraktisan siswa, dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, media *audiovisual* berbasis *podcast* yang dikembangkan memenuhi kriteria “Sangat Layak” melalui validasi oleh tiga ahli yaitu ahli materi 100%, ahli bahasa 100% dan ahli media 98,68%. Selanjutnya media *audiovisual* berbasis *podcast* yang digunakan oleh siswa pada uji coba produk kelompok kecil memperoleh tingkat kepraktisan 95,42% dengan kriteria “sangat praktis”, sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh 85,75% dengan kriteria “sangat praktis”. Selain itu, media *audiovisual* berbasis *podcast* juga efektif digunakan, pada uji coba kelompok kecil mencapai 83,3% dengan kriteria “sangat efektif”, selanjutnya pada uji coba kelompok besar diperoleh persentase 85% dengan kriteria “Sangat Efektif”. Dari hasil penelitian di atas, media *audiovisual* berbasis *podcast* yang dikembangkan sudah memenuhi tujuan penelitian.

Kata Kunci : Media *audiovisual*, Berita, *Podcast*.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan potensi yang di milikinya. Dalam konteks global, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa, karena sumber daya manusia yang kompeten dan terdidik mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, upaya meningkatkan mutu pendidikan terus menjadi perhatian utama seorang pendidik. Kondisi pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi berbagai persoalan mendasar yang memengaruhi mutu pendidikan, Hal ini terjadi karena sejumlah faktor yang saling berkaitan, antara lain keterbatasan kompetensi guru, ketidakmerataan distribusi dan penempatan pendidik, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk fasilitas digital dan teknologi pendidikan. Selain itu, ketimpangan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta perubahan kurikulum yang belum diimbangi dengan kesiapan implementasi di sekolah menimbulkan kebingungan bagi guru dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal (Dzaky Satria et al., 2025).

Sejalan dengan upaya pembenahan pendidikan, pengembangan kompetensi dasar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi aspek yang krusial. Salah satu keterampilan

fundamental yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menyimak, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi penguasaan berbagai materi pelajaran dan pengembangan literasi secara menyeluruh. Dalam latihan menyimak, guru dapat menggunakan berbagai jenis teks untuk melatih kemampuan menangkap informasi secara tepat dan kritis. Salah satu jenis teks yang sering digunakan adalah teks berita, karena sifatnya yang faktual dan terstruktur, sehingga siswa dapat mengenali unsur, struktur, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Dalam mendukung pencapaian kompetensi tersebut, kurikulum menuntut guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa (Ar et al., 2023). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik. Keberhasilan pembelajaran sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebelum era digital, media pembelajaran masih bersifat tradisional dan sederhana, guru menjadi pusat informasi, sedangkan siswa lebih banyak bersikap pasif. Namun seiring berjalan waktu, guru menyadari bahwa penyampaian materi dengan lisan saja kurang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang bisa menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran (Jauza & Albina, 2025). Media pembelajaran adalah sarana inovatif yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Media ini membantu peserta didik dalam memahami pelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan tercapainya tujuan pembelajaran (Maharani & Nasuha, 2024). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Swasta Kristen Agios Nikolaos, kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi menyimak teks berita masih dominan menggunakan metode konvensional, seperti guru membaca teks secara langsung atau memutar video seadanya, sehingga peserta didik cenderung berperan pasif sebagai pendengar.

Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan monoton turut memengaruhi tingkat perhatian dan motivasi siswa, sehingga sebagian peserta didik kurang fokus, cepat merasa bosan, dan belum mampu memahami isi berita secara mendalam. Penulis mengembangkan media audiovisual berbasis *podcast* dalam bentuk *video* dan *audio* yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks berita siswa. Media audiovisual ini dirancang dengan mempertimbangkan bahwa siswa SMP saat ini akrab dengan *smartphone*, media sosial, *audiodigital*, sehingga penggunaan media ini lebih dekat dengan dunia keseharian mereka dan memudahkan adaptasi terhadap pembelajaran. Media ini diharapkan dapat menumbuhkan

ketertarikan dan antusiasme siswa, serta memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Media *audiovisual* menampilkan unsur suara dan gambar, sehingga peserta didik bisa berimajinasi dan mengeksplorasi apa yang mereka lihat dan dengar (Fatimah et al., 2022). Selain itu, Penggunaan Media *audiovisual* ini mampu menstimulasi peserta didik agar lebih aktif dalam belajar. Media ini mendukung keterampilan menyimak karena penjelasan *audio* yang menyertai ilustrasi visual membantu siswa berkonsentrasi pada intonasi, informasi penting, dan nuansa suara yang disampaikan (Gerremy, 2023).

Media *audiovisual* yang dikembangkan dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk *podcast*. *Podcast* memungkinkan penyajian rekaman berita dengan kualitas suara yang baik dan dapat digabungkan dengan *visual*, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi secara lebih utuh. Media ini bersifat fleksibel, karena dapat diputar ulang, diakses kapan saja, dan disesuaikan dengan karakteristik belajar masing-masing siswa, sehingga memberikan pengalaman belajar yang mandiri dan personal. Selain keunggulan tersebut, Pemanfaatan media *audiovisual* berbasis *podcast* dalam pembelajaran juga memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, mendorong siswa untuk aktif serta melatih keberanian siswa dalam berbicara mengemukakan gagasan (Nirmala et al., 2024). Mengacu pada penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas *podcast* dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Putu et al., 2024) menunjukkan bahwa media ajar berbasis *podcast* memperoleh indeks 0,88333 dengan kualifikasi validitas isi tinggi, materi pada isi media ajar berbasis *podcast* memperoleh indeks 0,90 dengan kualifikasi validitas isi tinggi, tingkat pencapaian respon siswa terhadap media *audiovisual* berbasis *podcast* adalah sebesar 98,62 dengan kualifikasi sangat baik.

Pengembangan media *audiovisual* berbasis *podcast* dalam penelitian ini secara khusus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks berita pada Bab IV di kelas VII SMP Swasta Kristen Agious Nikolaos. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang tidak hanya menuntut siswa untuk mendengar, tetapi juga memfokuskan perhatian, menganalisis pesan, serta merespons informasi yang disampaikan pembicara. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat memperoleh informasi, memahami pesan, dan meningkatkan kemampuan komunikasi secara efektif. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *podcast* dianggap relevan karena dapat menyajikan rekaman berita dengan kualitas suara yang baik, dapat diputar ulang, dan fleksibel sesuai karakteristik belajar siswa. Teks berita

berisikan informasi aktual, jelas, dan berdasarkan fakta. Berita disampaikan melalui berbagai media seperti surat kabar, televisi, radio, maupun internet. Oleh karena itu, kemampuan menyimak teks berita perlu ditingkatkan agar peserta didik mampu memahami isi, unsur, makna, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan kepekaan terhadap isu-isu yang berkembang di lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada penciptaan atau penyempurnaan produk sekaligus menilai efektivitasnya (Slamet, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran audiovisual berbasis *podcast* guna meningkatkan ketarampilan menyimak teks berita pada siswa kelas VII SMP Swasta Kristen Agios Nikolaos. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE *Analyze* (Analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluate* (Evaluasi). Model ini dipilih karena strukturnya yang sistematis dan proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan disetiap tahap pengembangan, sehingga produk akhir dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Syawaluddin, 2024).

Tahap analisis adalah langkah awal dalam pengembangan produk pembelajaran yang bersifat sistematis dan kritis. (Slamet, 2022). Peneliti mengidentifikasi kompetensi yang harus dicapai peserta didik, mencakup pengetahuan, keterampilan, karakteristik peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal, minat, gaya belajar, serta kebutuhan siswa. Tahap perancangan (*Design*) merupakan tahap menyusun produk media pembelajaran *audiovisual* berbasis *podcast* pada materi menyimak teks berita. (Slamet, 2022). Pada tahap ini peneliti mempertimbangkan karakteristik peserta didik sebagai sasaran utama produk pembelajaran. Peneliti menyesuaikan materi, model, dan media agar relevan dan efektif bagi peserta didik. Tahap pengembangan (*Development*) adalah kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik sehingga menghasilkan *prototype* produk pengembangan. (Slamet, 2022). Pada tahap ini peneliti akan merancangan dan membuat sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis *podcast* dalam bentuk video dengan gabungan suara dan gambar.

Hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan dan efisiensi pembelajaran (Slamet, 2022). *Podcast* yang telah dikembangkan kemudian diuji coba pada siswa kelas VII dalam dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil (6 siswa) dan uji coba kelompok

besar (20 siswa). Pada tahap ini siswa diminta untuk menyimak *podcast* dan mengerjakan soal pemahaman menyimak. Tahap evaluasi adalah tahap akhir setelah penggunaan media pembelajaran dengan model ADDIE. Menurut (Slamet, 2022) tahap evaluasi meliputi dua tahap yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media *audiovisual* berbasis *podcast* dilakukan melalui lima tahapan model ADDIE. Produk akhir berupa media pembelajaran berbasis *podcast* untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita kelas VII. Hasil pengembangan dan uji coba dijelaskan sebagai berikut. Media *podcast* divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media sangat layak digunakan. Pada Ahli Materi : 100% (sangat layak), pada Ahli Bahasa :100% (sangat layak) dan pada Ahli Media : 98,68% (sangat layak). Ketiga validator menyatakan bahwa media memenuhi aspek kelayakan isi, bahasa, tampilan visual dan kemudahan penggunaan. Revisi dilakukan sesuai dengan masukan dari validator, seperti pemilihan diksi yang tepat, penggunaan tanda baca, pemilihan warna pada tampilan *podcast*.

Untuk uji coba dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Untuk uji kelompok kecil dilakukan pada 6 siswa menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 95,42%.

Tabel 1. Hasil Angket Kelompok Kecil Kepraktisan Media *Audiovisual* berbasis *Podcast*

Responden	Aspek Penilaian										Jumlah Skor	Presentase %	Kriteria
	Tampilan				Materi			Pengoperasian					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
R1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	37	92,5	Sangat Praktis
R6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
Rata-rata											229	95,42%	Sangat Praktis

Uji coba kelompok besar pada 20 siswa menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 85,75%. Kedua hasil tersebut termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Siswa merespon positif

media *podcast* karena formatnya menarik, fleksibel diakses, dan membantu mereka memahami materi menyimak teks berita lebih baik.

Tabel 2. Hasil Angket Kelompok Besar Kepraktisan Media *Audiovisual* berbasis *Podcast*

Responden	Aspek Penilaian										Jumlah Presentase		Kriteria
	Tampilan		Materi			Pengoperasian			Skor	%			
	1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	
R7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R9	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R12	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	37	92.54	Sangat Praktis
R13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R14	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37	92,5	Sangat Praktis
R15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97.5	Sangat Praktis
R17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	95	Sangat praktis
R18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R20	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	37	92,5	Sangat Praktis
R21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	97,5	Sangat Praktis
R23	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	37	92,5	Sangat Praktis
R24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
R25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	95	Sangat Praktis
R26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Praktis
Rata- Rata											686	85,75	Sangat Praktis

Uji Efektivitas media *podcast* diukur melalui hasil tes keterampilan menyimak. Pada uji coba kelompok kecil, 83,3% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 3. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Uji Coba kelompok kecil

No	Nama Siswa	KKTP	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1.	R1	70	14	87,5	Tuntas
2.	R2	70	14	87,5	Tuntas
3.	R3	70	13	81,25	Tuntas
4.	R4	70	14	87,5	Tuntas
5.	R5	70	11	68,75	Tidak Tuntas
6	R6	70	14	87,5	Tuntas

Pada uji coba kelompok besar, 85% siswa mencapai ketuntasan belajar (17 dari 20 siswa). Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa media *podcast* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita. Selain menyajikan konten yang relevan dan aktual, media ini juga mampu menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Uji Coba kelompok besar

No	Nama Siswa	KKTP	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1.	R7	70	14	87,5	Tuntas
2.	R8	70	14	87,5	Tuntas
3.	R9	70	13	81,25	Tuntas
4.	R10	70	14	87,5	Tuntas
5.	R11	70	15	93,75	Tuntas
6.	R12	70	14	87,5	Tuntas
7.	R13	70	13	81,25	Tuntas
8.	R14	70	14	87,5	Tuntas
9.	R15	70	15	93,75	Tuntas
10.	R16	70	11	68,75	Tidak Tuntas
11.	R17	70	15	93,75	Tuntas
12.	R18	70	13	81,25	Tuntas
13.	R19	70	13	81,25	Tuntas
14.	R20	70	15	93,75	Tuntas
15.	R21	70	9	56,25	Tidak Tuntas
16.	R22	70	14	87,5	Tuntas
17.	R23	70	14	87,5	Tuntas
18.	R24	70	13	81,25	Tuntas
19.	R25	70	10	62,5	Tidak Tuntas
20.	R26	70	15	93,75	Tuntas

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji kelayakan dan manfaat dari produk yang dikembangkan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah pengembangan media audiovisual berbasis *podcast* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII SMP Swasta Kristen Agios Nikolaos. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam pengembangan media audiovisual berbasis *podcast* tersebut serta mengukur kelayakan, kepraktisan, keefektifan, terhadap materi menyimak teks berita menggunakan media *audiovisual* berbasis *podcast* yang telah dikembangkan.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, produk media audiovisual berbasis *podcast* ini menunjukkan tingkat kelayakan tinggi dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan serta saran guna menyempurnakan produk yang dikembangkan, sekaligus mengevaluasi tingkat kelayakan melalui instrumen angket. Kepraktisan media *audiovisual* berbasis *podcast* dinilai berdasarkan lembar angket respon peserta didik. Hasil survei atau respon peserta didik, terlihat adanya perkembangan yang signifikan dalam kepraktisan penggunaan media *audiovisual* berbasis *podcast* dalam proses pembelajaran. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berbasis *podcast* dalam sangat praktis digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Efektivitas media *audiovisual* berbasis *podcast* diperoleh melalui tes berupa esai yang memuat pertanyaan tentang sumber berita, unsur berita, ringkasan berita dan kesan terhadap isi berita. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi teks berita yang telah disimak. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berbasis *podcast* sangat efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan menyimak teks berita dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil kesimpulan bahwa produk yang telah dikembangkan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dan telah diujicobakan pada uji coba produk dengan responden terbatas dan telah diuji coba pemakaian dengan jumlah responden yang lebih banyak. Hasil kelayakan pengembangan media *audiovisual* berbasis *podcast* pada materi menyimak teks berita telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, Hasil kepraktisan pengembangan media *audiovisual* berbasis *podcast* pada materi menyimak teks berita telah memenuhi kriteria sangat praktis. Hasil kepraktisan tersebut diperoleh dari hasil uji coba produk. Hasil efektivitas pengembangan media *audiovisual* berbasis *podcast* pada materi menyimak teks berita telah memenuhi nilai sangat efektif. Nilai keefektifan diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa setelah selesai proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ar, R. A., Amin, N., Rahmawati, L., & Rahma, S. (2023). Workshop Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan *Technological Knowledge* (TK) Guru SDN No. 60 Lembang. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 5(2). <https://doi.org/10.19105/pjce.v5i2.10493>
- Gerremy, A. F., Friendha, Y., & Jarmani. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas IV SDN Greges 129 Surabaya. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>

- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Maharani, A. S., Nasuha, S. U., & Maulida, S. R. (2024). *Media Pembelajaran sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar*. *Journal BIONatural*, 11(1), 76–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/1250>
- Nirmala, A. L., Ramadhani, C. A. F., Nofita, D., Mutmainah, H., & Arofah, Z. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Podcast untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di Era Digital*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(7), 148–155. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jip/article/view/1006>
- Putu, K. P., Jampel, I. N., & Widiani, I. W. (2024). *Media Audio Visual berbasis Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Journal of Innovation and Learning*, 3(1), 94–104. <https://doi.org/10.23887/jil.v3i1.74831>
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). *Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat ini: Suatu Kajian Literatur*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292–309. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838>
- Slamet. (2022). *Model Penelitian Pengembanagn R & D*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Redaksi.